

merupakan tahap akhir dari proses *editing*. *Video* hasil dari editing yang telah selesai penulis kerjakan, dikeluarkan dalam bentuk kesatuan film yang utuh. Disini penulis menggunakan software *media encorder* untuk melakukan *export*. Penulis meng-*eksport* file dengan kualitas HD 1920-1080 dan 25 fps dengan format MP4.

## 5. Penyajian

Penyelesaian merupakan tahap final dimana karya atau film Basangketo sudah menjadi sebuah film utuh, dan film sudah siap untuk diputar di Gedung Pertunjukkan Hoerijah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang dengan settingan poster dari film yang akan diputar pada saat memasuki lorong studio.

## E. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Film fiksi *Basangketo* yang berdurasi tayang 30 menit, juga melalui tahap penyuntingan gambar oleh editor. Film ini di sunting oleh penulis langsung menggunakan *Classical Cutting* untuk penyampaian detail informasi ekspresi.

Penerapan teori editing dalam fiksi *Basangketo* ternyata tidak hanya menggunakan pendekatan *Classical Cutting* saja namun seperti yang sudah dilihat pada pembahasan sebelumnya, banyak menggunakan teori-teori editing yang lainnya juga untuk mendukung dan memperkuat penyampaian detail informasi ekspresi.

Penggunaan *Classical Cutting* pada *scene-scene* tertentu untuk penyampaian detail ekspresi yang awalnya penulis inginkan bisa terpenuhi pada saat produksi sehingga pada saat *pasca* produksi memudahkan penulis untuk

menerapkan teknik tersebut. Di beberapa scene yang awalnya akan penulis terapkan *Classical Cutting* tidak dapat terealisasikan karena beberapa kendala sehingga penulis menerapkan teknik editing lain yang bisa diterapkan pada adegan tersebut.

## **B. Saran**

Dalam proses pembuatan film proses editing sangatlah penting, oleh karena itu proses editing tidak bisa ditinggalkan dalam sebuah produksi film.

Perencanaan yang matang pada pra produksi merupakan hal utama dalam persiapan untuk penyuntingan gambar. Sebaiknya memastikan bahwa gambar yang akan diambil sesuai dengan konsep yang akan diaplikasikan.

Sebelum melakukan proses produksi ada baiknya lebih memahami lagi konsep yang akan digunakan pada film selanjutnya. Sehingga hasil karya film dengan konsep yang dipilih bisa diterapkan dengan maksimal. Untuk memaksimalkan *classical cutting* penulis juga menerapkan teknik *Invisible cut*. Penulis terapkan ketika kamera bergeser untuk perpindahan adegan atau lokasi. Diterapkan dengan cara mencocokkan perpindahan shot dengan shot lainnya .